

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Propinsi Bangka Belitung. Mei 2011. Pengertian Sensus Sapi 2011. <http://www.bpsBangBel.go.id>. Diakses 13 Februari 2015.
- Badan Pusat Statistik RI, 2013. Populasi Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Usaha Peternakan Sesuai Jenis Ternak yang Diusahakan Menurut Wilayah dan Jenis Ternak, Provinsi Sumatera Barat.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatra Barat. 2013 Jumlah Populasi Ternak Unggas Sumatra Barat. <http://www.bpssumbar.go.id>. Diakses 8 februari 2015.
- Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Barat. 2012. Rekapitulasi Daging Ternak. <http://www.disnak.sumbarprov.go.id/diskak>. Diakses 20 September 2013.
- Doni, D. 2015. Struktur Populasi Itik Lokal di Kecamatan Pariaman Timur. Padang, Universitas Andalas.**
- Elisa.2007. Konservasi Biodiversitas. Artikel pada situs www.elisa1.ugm.ac.id.com. Diakses pada 21 Juli 2012
- Hamilton, M. B. 2009. Population Genetics. Blackwell Publishing, John Wiley & Sons Ltd, The Atrium, Southern Gate, Chichester, West Sussex, PO19 8SQ, UK.**
- Herdiansyah. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Cetakan Pertama. Selemba Humanika, Jakarta.
- Ismoyowati. 2008. Kajian Deteksi Produksi Telur Itik Tegal Melalui Polimorfisme Protein Darah. *Animal Production*, Mei 2008, hlm. 122 – Jendral Soedirman, Purwokerto.
- Ismoyowati and D. Purwanti. 2010. An Estimation of Genetic Variation of Indonesian Local Duck Using Microsatellite Marker, *Asian J Poult Sci.* 4 (4): 198-204.
- Kementerian Pertanian. 2012. Penetapan Rumpun Itik Bayang, Jakarta. No. 2835:430:8.
- Kusnadi, E and F. Rahim. 2009. Effect of floor density and feeding system on the weight of bursa of fabricius and spleen as well as the plasma triiodothyronine level of Bayang duck, *Pakistan J Nut.* 8 (11): 1743-1746.
- Lestari. E. 2012. Sistematika Vetebrata. Fakultas Peternakan. Universitas Hassanudin, Makassar.
- Maulana. H. 2013. Beternak Itik Petelur. Cetakan Pertama. PT Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Murtidjo. 1988. Seni Budi Daya Mengelola Itik. Cetakan Ke Sebelas. Kanisius, Yogyakarta.
- Nogroho. E. 2007. Identifikasi DNA dengan Menggunakan PCR Marker DNA sebagai Alat Bantu dalam Pengelolaan Stok Induk untuk Kegiatan Budidaya dan Koservasi. Volume 2 nomor 2. Media Akuakultur, Bogor.

Noor, R, R. 2008. Genetika Ternak. Cetakan Keempat. Penebar Swadaya, Jakarta.

Notter, D. R., A.S. Mariante dan Z. Sheng. 1994. Modern approaches to active conservation of domestic animal diversity. University of Guelph. Ontario, Canada. Vol. : 509-516.

Praharani, L. E. Juarni dan L. G. M. Budiarsana. 2009. Parameter indikator *inbreeding* rate pada populasi ternak kerbau di Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Makalah pada Seminar dan Lokakarya Nasional Kerbau, Bogor.

Purwanto. H. 2012. Identifikasi DNA dan Gen Resisten Terhadap Virus AI (*Alvian Influenza*) pada Itik Pitalah Sebagai Sumber Daya Genetik Sumatera Barat dengan PCR (*Polymerase Chain Reaction*). Tesis Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang

Rasyaf, M. 1996. Beternak Itik Komersial. Edisi Kedua. Kanisius, Yogyakarta.

Rusfidra, R. Zein dan A. M. A. Hasibuan, 2012. Ukuran Populasi Efektif, Ukuran Populasi Aktual, dan Laju *Inbreeding* Per Generasi Itik Lokal di Kecamatan Tiltang Kamang Kabupaten Agam, Jurnal Peternakan Indonesia. Vol. 14(13).

Rusfidra dan Y. Heryandi, 2010. Inventarisasi, karakterisasi dan konservasi sumber daya genetik itik Lokal Sumatera Barat. Laporan Penelitian Hibah Strategis Nasional Tahun 2010

Rusfidra. Y. Heryandi, Jamsari, dan E.Y.Rahman, 2013. Variasi Genetik Itik Bayang Berbasis Marka Mikrosatelit pada Locus AY287 dan Locus AY283. Sains Peternakan, 11 (2);91-98.

Sarengat, W. 1989. Inventarisasi nama-nama jenis berdasarkan warna bulu pada populasi itik lokal daerah Magelang dan Tegal. Prosiding Seminar Nasional Tentang Unggas Lokal. Fak. Peternakan Undip, Semarang.

Setioko, A, R. S Soiyana dan T Sunandar. 2005. Identifikasi sifat-sifat kulitatif dan ukuran tubuh pada ternak itik Tegal, itik Cerebondan itik Turi. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.

Setyabudi, A. 2010. Panduan Sukses Beternak itik. Cetakan Pertama. Pinang Merah, Yogyakarta.

Somantri dan Muhidin. 2006. Aplikasi Statistika Dalam Penelitian. Pustaka Setia, Bandung.

Srigandono, B. 1986. Ilmu Unggas Air. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Subandriyo. 2003. Koservasi sumber daya genetic ternak, pertimbangan, kriteria, metoda dan strategi. Artikel pada situs <http://www.j.konsv.com>. Diakses 15 Juli 2012.

Suprianto, J. 1987. Teori dan Aplikasi Statistika. Edisi kelima. Erlangga, Jakarta.

Supriyadi, M. 2009. Panduan Lengkap Itik. Cetakan Pertama. Penebar Swadaya, Jakarta.

Oktaviani, N. 2016. Struktur Populasi Itik Bayang di Kecamatan Ranah Pesisir. Padang, Universitas Andalas.

Wahudin, 2010. Karakteristik Genetik Kualitatif Itik Pitalah dan Bayang. Universitas Andalas, Padang.

Warwick, E. J. J. M. Astuti. dan Harjdosubroto. 1990. Pemuliaan Ternak. Gadjah Mada Universitas Press, Yogyakarta.

Yalti R. 2012. Struktur Populasi Itik Lokal di Kecamatan Bayang. Padang, Universitas Andalas.

